

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2020**

Alfin Dwi Shandi¹, Rika Desiyanti²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: alfindwishandi@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, Setiap organisasi harus lebih kreatif agar dapat terus beroperasi dan tetap kompetitif di sektor bisnis, di mana tingkat persaingannya yang semakin meningkat. Tujuan lain dari perusahaan adalah untuk tumbuh ke ukuran yang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan yang besar, bersaing dengan perusahaan saingan, dan menguasai pasar [1]. Hutang merupakan sebagai pengorbanan ekonomi yang perusahaan lakukan di masa depan dikarenakan adanya transaksi sebelumnya. Pengorbanan tersebut bisa diwujudkan dalam bentuk uang, aset, jasa, atau dilakukannya pekerjaan tertentu. Hutang memicu munculnya ikatan yang memberi hak bagi kreditur di mana aset perusahaan bisa diklaim olehnya [2]. Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah suatu kondisi dimana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan [3]. kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi [4]. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi sehari-harinya [5].

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di burssa efek Indonesia tahun 2017-2020. Total populasi dalam penelitian ini adalah 65 perusahaan. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 65 perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder digunakan sebagai sumber informasi dimana data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang didapat dari website www.idx.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien regresi	Signifikan	Alpha
<i>Constanta</i>	0,333574		
KM	0,264217	0,6858	0,05
KI	0,712704	0,1134	0,05
ROA	-2,223557	0,3007	0,05

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa: Variabel kepemilikan manajerial (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,6858 dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,6858 > 0,05$. Jadi

hasil dari temuan ini dapat diartikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) **ditolak**. Variabel kepemilikan institusional (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,1134 dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,1134 > 0,05$. Jadi hasil ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian hipotesis kedua (X2) **ditolak**. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,3007 dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,3007 > 0,05$. Jadi hasil ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) **ditolak**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020. Disarankan untuk Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan yang akan digunakan serta menambahkan jumlah variable penelitian dan memperpanjang periode penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Wahyuni, S., Azharuddin, M., & Asnawi, M. (2016).

Pengaruh struktur aset, profitabilitas, kebijakan dividen, dan tarif pajak terhadap kebijakan hutang perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Prosding 1th Celscitech-UMRI, 1*, 46-52.

- [2] Hidayat, M. S. (2013). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. *Jurnal Ilmu Manajemen, 1*(1), 12-25.
- [3] Sugiarto. (2011). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenana dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics, 3*(4), 305-360.
- [5] Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Grasindo. Jakarta.